Klarifikasi Polisi Tuduh Sopir Truk Bawa Narkoba, Ternyata Isinya Pisang

Category: Hukum
written by Redaksi | 08/02/2025

ORINEWS.id – Sosok Aipda Syarief Hidayat dari Satlantas Polrestabes Palembang kini menjadi sorotan publik.

Hal ini terjadi setelah sebuah video viral menunjukkan dirinya menuduh seorang sopir truk yang mengangkut pisang membawa narkoba.

Kejadian tersebut terjadi di Gerbang Tol Keramasan, Jalan Tol Kayu Agung-Palembang, Kabupaten Ogan Ilir.

Awalnya, video peristiwa ini dibagikan oleh akun X @Jh******_18 pada Kamis (6/2/2025), dan langsung menarik perhatian warganet.

Dalam rekaman tersebut, terlihat seorang sopir truk dihentikan oleh polisi.

Anak kecil yang diduga merupakan anak sopir tersebut terdengar menangis ketakutan.

Sopir truk berusaha menenangkan anaknya dan membantah tuduhan polisi yang menyebut dirinya membawa narkoba.

Kronologi Kejadian

Menurut video yang beredar, polisi awalnya menghentikan truk karena sopir tidak mengenakan sabuk pengaman.

Saat dicegat, terjadi perdebatan sengit antara sopir dan polisi, hingga akhirnya muncul tuduhan bahwa truk tersebut membawa sabu.

“Bawa sabu kamu ya! Bawa obat terlarang ya!” terdengar suara polisi dalam video tersebut.

Sopir yang merasa tidak terima dengan tuduhan tersebut langsung turun dari truk dan membuka muatan di bagian belakang.

Ternyata, isi truk tersebut hanyalah pisang.

Anak kecil yang ada di dalam truk semakin histeris mendengar perdebatan tersebut.

“Nak, sabar nak,” ucap sopir berusaha menenangkan anaknya.

Klarifikasi

Setelah videonya viral, Aipda Syarief memberikan klarifikasi bahwa saat itu ia sedang bertugas di Pos Nilakandi.

Ia melihat kendaraan tersebut berhenti di lampu merah dan merasa curiga karena tidak memakai sabuk pengaman serta menggunakan TNKB yang tidak sesuai aturan.

“Saat itu, saya melihat pengemudi tidak mengenakan sabuk pengaman dan kendaraannya tidak menggunakan TNKB yang sesuai

dengan ketentuan Samsat," ungkap Syarief, Kamis (7/2/2025), dikutip dari Sripoku.

Ia mengaku sopir truk sempat melarikan diri ketika diminta menepi.

Bahkan, ia hampir tertabrak saat mengejar truk yang berjalan zig-zag di jalan raya.

"Saya kemudian mengambil inisiatif melakukan pengejaran dengan sepeda motor. Selama pengejaran, saya sudah beberapa kali menginstruksikan agar pengemudi menepikan kendaraannya," ujarnya.

Syarief juga menjelaskan bahwa pengemudi baru berhenti setelah pintu tol ditutup atas koordinasi dengan petugas tol.

Terkait ucapannya dalam video yang menyebut adanya sabu, Syarief menegaskan bahwa ia tidak menuduh, melainkan hanya mencurigai.

"Saya tidak menuduh, tetapi mencurigai karena muatannya tertutup boks dan tidak terlihat apa isi sebenarnya di dalamnya," jelasnya.

Ia juga menambahkan bahwa saat dilakukan pemeriksaan, tidak ditemukan barang terlarang dalam truk tersebut.

Hingga saat ini, identitas pengemudi truk masih belum diketahui.

"Saya hanya mencatat nomor kendaraan yang digunakan karena setelah diperiksa, pengemudi langsung kabur ke dalam jalan tol," pungkasnya.[source:*tribunjateng*]